

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh lingkungan keluarga dan efikasi diri terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Ekonomi dan Administrasi Universitas Negeri Jakarta, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Lingkungan keluarga ( $X_1$ ) yang diukur oleh motivasi berwirausaha ( $Y$ ) memiliki kontribusi yang positif dan signifikan terhadap tinggi rendahnya motivasi berwirausaha. Besarnya kontribusi lingkungan keluarga secara langsung terhadap motivasi berwirausaha adalah sebesar 58,1%. Artinya semakin baik lingkungan keluarga untuk mendukung anak memilih karier sebagai wirausaha maka motivasi berwirausaha pun akan meningkat. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh secara langsung terhadap motivasi berwirausaha.
2. Efikasi diri ( $X_2$ ) yang diukur oleh motivasi berwirausaha ( $Y$ ) memiliki kontribusi yang positif dan signifikan terhadap tinggi rendahnya motivasi berwirausaha. Besarnya kontribusi efikasi diri secara langsung terhadap motivasi berwirausaha sebesar 53,8%. Artinya, semakin tinggi tingkat efikasi diri atau keyakinan atas kemampuan yang dimilikinya untuk memulai berwirausaha maka akan meningkat pula motivasi berwirausaha. Berdasarkan

hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan efikasi diri berpengaruh secara langsung terhadap motivasi berwirausaha.

3. Lingkungan keluarga secara langsung berpengaruh pada efikasi diri seorang anak. Dengan demikian tinggi rendahnya efikasi diri dijelaskan oleh lingkungan keluarga. Besarnya kontribusi lingkungan keluarga secara langsung terhadap efikasi diri sebesar 38%. Artinya, semakin lingkungan keluarga yang dibina maka akan mempengaruhi tumbuhnya efikasi diri, yaitu keyakinan atas kemampuan yang dimilikinya. =

#### **A. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, berikut ini akan dikemukakan beberapa implikasi yang dianggap relevan dengan penelitian ini. implikasi tersebut sebagai berikut:

1. Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa lingkungan keluarga sudah baik dilihat dari tersedianya sumber belajar untuk berwirausaha. Sebaiknya ketika sudah di sediakan sumber maupun fasilitas berwirausaha kita dapat mempergunakan dengan cara memulai berwirausaha.
2. Efikasi diri berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa efikasi diri sudah baik dilihat dari merasa mamapu untuk berwirausaha yang dimiliki para mahasiswa namun belum terdorong untuk mencoba memulai berwirausaha. Sebaiknya para mahasiswa sudah memulai berwirausaha sejak dini.

3. Motivasi berwirausaha mahasiswa sudah tergolong baik. Hal tersebut dilihat dari motivasi yang timbul dari ekstrinsik dalam hal dorongan membantu perekonomian masyarakat. Sebaiknya untuk meningkatkan motivasi berwirausaha dapat diberikan keterampilan khusus yang mengembangkan ide kreatif.

## **B. Saran**

Berdasarkan implikasi yang telah diuraikan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran antara lain:

1. Dalam meningkatkan motivasi berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi, dari lingkungan keluarga hendaknya memberikan dukungan untuk memilih karir sebagai wirausaha dengan cara:
  - 1) Orang tua hendaknya memberikan arahan kepada anak dalam berwirausaha, misalnya seperti mengikuti pelatihan keterampilan (kursus). Dengan keampilan yang baik, maka dapat meningkatkan kemajuan dalam berwirausaha adalah salah satu pekerjaan yang menjanjikan di masa yang akan datang. Mengajarkan tentang cara memulai berwirausaha, menanamkan nilai nilai jiwa wirausaha sejak dini.
  - 2) Pihak Fakultas Ekonomi sebaiknya ikut berkontribusi untuk menumbuhkan keluarga yang mendukung anaknya berwirausaha dengan cara membuat perkumpulan orang tua mahasiswa Fakultas Ekonomi dengan memberikan seminar-seminar kewirausahaan.

2. Untuk meningkatkan motivasi berwirausaha dengan efikasi pada diri seseorang atau keyakinan atas kemampuan yang dimilikinya dengan cara:
  - 1) Sebaiknya menanamkan jiwa optimis untuk memulai berwirausaha. Mencoba percaya pada kemampuan diri dan berpikir positif.
  - 2) Pihak Fakultas Ekonomi membuat suatu proram kewirausahaan yang memberikan modal awal kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi yang ingin mencoba berwirausaha dengan cara ini mahasiswa menjadi yakin mencoba berwirausaha.
3. Untuk meningkatkan motivasi berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dengan cara :
  - 1) Pihak Fakultas Ekonomi sebaiknya lebih sering membuat acara talk show atau seminar-seminar untuk mengajak mahasiswa dalam berwirausaha. menggali kemampuan yang dimilikinya, menjadikan matakuliah kewirausahaan sebagai matakuliah yang wajib diikuti mahasiswa Fakultas Ekonomi dan lebih sering membuat bazaar berjualan yang wajib diikuti mahasiswa Fakultas Ekonomi setiap tahunnya
4. Untuk meningkatkan efikasi diri diperlukan lingkungan yang mendukung atau lingkungan yang baik bagi fase perkembang seorang anak. Peran orang tua atau lingkungan keluarga sangat besr dalam membentuk *self- efficacy* atau efikasi diri pada setiap anaknya. Dengan cara diajarkan untuk percaya diri, pekerja keras dan tidak pantang menyerah.